

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis uji t variable Gaya Kepemimpinan Transformasional memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) di G Hotel Syariah Bandar Lampung, yang artinya Manajer perlu memberikan perhatian lebih terhadap Gaya Kepemimpinan yang diterapkan, sehingga Manajer bisa mengimplementasikan suatu kepemimpinan yang kondusif, hal tersebut terlihat dari responden yang setuju bahwa mereka diberi keleluasan berkreasi dalam penyelesaian pekerjaan.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis uji t faktor independen Lingkungan Kerja memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan di G Hotel Syariah Bandar Lampung, yang artinya Manajer perlu memberikan perhatian lebih untuk membuat suatu lingkungan kerja yang membuat karyawan merasa nyaman, tentunya terlihat dari responden memberika perhatian lebih terhadap kerja sama yang terjalin antar divisi, dalam hal itu Manajer bisa memberikan suatu kegiatan yang mampu menambah kedekatan antar divisi sebagai langkah mempererat hubungan kerja yang kondusif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai usaha yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan Kinerja guna mencapai tujuan perusahaan, sebagai seorang pimpinan yang *notabene* adalah Manajer perlu memepertimbangkan hal-hal berikut:

1. Berdasarkan pada data yang didapat dari proses analisis pada butir pernyataan “Pimpinan selalu bersedia ikut serta dalam penyelesaian

tugas” dengan point 116 terendah pertama dan terendah kedua pada butir pernyataan “Pimpinan selalu memberikan kepercayaan kepada karyawan dalam menyelesaikan tugas” dari penilaian tersebut dapat dijadikan acuan bahwa Manajer perlu turut serta dalam penyelesaian tugas yang dilakukan oleh karyawan dan perlu memberikan kepercayaan lebih agar karyawan lebih leluasa dalam *improvement* pekerjaan, yang artinya Manajer perlu memberikan contoh dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan sop sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien serta memberikan arahan yang tepat untuk karyawan dan memberikan kuasa penuh dalam karyawan mengembangkan suatu cara kerja.

2. Berdasarkan pada data yang didapat dari proses analisis bahwa pada butir “Pimpinan selalu melibatkan karyawan dalam mengambil sebuah keputusan” adalah point pernyataan dengan nilai rendah yaitu 111, maka dari itu melihat dari tersebut sebagai acuan Manajer perlu menjalin komunikasi yang baik sebagai bentuk pendekatan persuasif antara atasan dan bawahan dan melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, dengan demikian karyawan merasa dianggap dan diperlukan dalam suatu lingkungan kerja sehingga menimbulkan suatu kepercayaan satu sama lain dan tidak adanya kesenjangan sehingga karyawan merasa keberadaan dalam suatu lingkungan kerja diperlukan.